

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pada Bab IV akan menitikberatkan pembahasan tentang metode yang digunakan dalam perancangan karya, observasi data dan teknik pengolahan dalam Perancangan Buku Batik Tulis Mangrove Pesisir Rungkut Surabaya dengan teknik fotografi guna meningkatkan Brand Awareness pada masyarakat Kota Surabaya.

#### **4.1 Hasil dan Analisis Data**

Hasil pembahasan utama yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Batik Tulis Mangrove Surabaya. Batik Mangrove Kota Surabaya kini telah terdapat 265 pakem.



Gambar 4.1 Motif Batik Mangrove

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, 2015

Wujud keanekaragaman batik di Indonesia membuat masyarakat kurang informasi tentang perbedaan batik di daerah satu dengan daerah yang lain, dan sebagian dari masyarakat Kota Surabaya kurang mengetahui batik apa saja yang ada di Kota Surabaya bahkan yang sudah dikenal.

#### **4.1.1 Analisis Data**

Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara, maka batik tulis Mangrove di Kota Surabaya yang memiliki keanekaragaman motif yang pakem, sehingga memiliki banyak nilai-nilai kebudayaan untuk melestarikan batik di Kota Surabaya sekaligus mengingat dan dapat membedakan motif-motif batik khas Kota Surabaya dengan yang lain.

#### **4.1.2 Hasil Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang menjadi target pengamatan.

Atas dasar hasil observasi dari beberapa buku dan website, didapatkan berbagai macam data yang berhubungan dengan Batik Mangrove Kota Surabaya, yaitu sejarah awal adanya pembuatan Batik Mangrove hingga sekarang dipatenkan menjadi Batik Tulis Kota Surabaya, cara pembuatan Batik Mangrove, dan anekaragam motif Batik Mangrove. Observasi tersebut menghasilkan bahwa Batik Mangrove merupakan Batik Tulis yang sudah dipatenkan menjadi Batik Tulis Kota Surabaya, karena dengan keunikan yang menggunakan olahan limbah dari mangrove sebagai bahan pewarna dan motif yang menggunakan seluruh biota lingkungan *mangrove*.

Wujud khas dan keunikan yang dimiliki Batik Mangrove yang memakai seluruh biota *mangrove* juga cocok digunakan sebagai baju untuk acara-acara penting, misalnya acara formalitas kewarganegaraan.

Hasil observasi tentang pemilihan media, didapatkan perbandingan dari kelebihan media buku dibanding dengan media online atau elektronik lainnya :

1. Buku bersifat monumental yang artinya buku bisa bertahan lama dan berumur panjang.
2. Buku memuat informasi esensial dan strategis, bermanfaat sebagai alat pemecah masalah.
3. Buku bersifat efisien dan memiliki isi yang lengkap, terbukti dengan masih banyak orang yang menggunakan buku dalam proses pembelajaran.

Membaca melalui media *online* atau elektronik secara terus menerus bisa membuat mata menjadi lelah.

#### **4.1.3 Hasil Wawancara**

Metode dengan proses tanya jawab lisan yang berfungsi untuk mengambil informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi. Wawancara membantu peneliti mendapatkan data dalam jumlah yang dibutuhkan. Narasumber yang dipilih adalah Ibu Lulut sebagai narasumber utama informasi Batik Tulis Mangrove, beliau menjelaskan seluruh informasi yang dibutuhkan penulis untuk melengkapi data-data tentang Batik Tulis Mangrove Kota Surabaya.



Gambar 4.2 Wawancara Narasumber

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, 2015

Hasil wawancara tentang Batik Tulis Mangrove Kota Surabaya dengan narasumber yang didapatkan diantaranya :

1. Sejarah awal mula adanya Batik Tulis Mangrove sampai dipatenkan menjadi Batik Tulis Kota Surabaya.
2. Proses awal pembuatan Batik Mangrove dengan memilih bahan yang terbuat dari limbah Mangrove.
3. Desain yang digunakan untuk membuat motif-motif Batik Mangrove dengan menggunakan biota yang ada disekitar Mangrove dan dikembangkan sendiri oleh pembatiknya, sehingga setiap satu motif yang dibuat hanya dimiliki satu orang.

#### 4.1.4 Analisis SWOT

Tabel 4.1 Analisis SWOT

Analisis S.W.O.T		
	S	W
E / I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif khas yang menggunakan biota hutan Mangrove.</li> <li>- Hasil warna dari kain batik Mangrove yang bisa menyala.</li> <li>- Motif yang digunakan pada satu kain batik Mangrove hanya dimiliki satu orang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga jual kain Batik Mangrove yang mahal</li> <li>- Proses pembuatan warna batik Mangrove memakan waktu yang lama.</li> </ul>
O	S - O	W - O
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak limbah sekitar lingkungan yang dapat dimanfaatkan.</li> <li>- Motif batik dapat digunakan untuk pria maupun wanita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran hingga kemancanegara.</li> <li>- Setiap motif yang dibuat mendapatkan hak milik berupa sertifikat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat aneka kreasi produk dengan menggunakan motif batik Mangrove, agar lebih banyak produk yang dipasarkan.</li> </ul>
T	S - T	W - T
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya aneka motif pada kain batik yang lain.</li> <li>- Kurangnya antusias warga yang memanfaatkan limbah lingkungan.</li> <li>- Sebagian masyarakat Kota Surabaya banyak yang belum mengetahui Batik Surabaya terutama Batik Mangrove.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya kombinasi motif batik Mangrove yang digunakan.</li> <li>- Melakukan seminar / penyuluhan tentang pemanfaatan limbah lingkungan yang bisa juga dijadikan sebagai pewarna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat banyak yang kurang peduli memanfaatkan lingkungan sekitar.</li> <li>- Kurangnya rasa ingin tahu dalam hal kebudayaan.</li> </ul>
<p>Strategi Utama :</p> <p>Batik Mangrove yang dibuat menggunakan pemanfaatan limbah lingkungan hutan Mangrove sebagai pewarna batik, sehingga mempunyai warna yang beranekaragam dan dapat menyala ketika terkena sinar matahari, dan motif yang digunakan menggunakan biota hutan Mangrove juga kombinasi gambar yang lain. Satu motif yang dibuat hanya dimiliki satu orang, sehingga harga jual batik Mangrove terbilang mahal karena kualitas yang dimilikinya.</p>		

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

## **4.2    *Segmentation, Targeting, Positioning Produk***

### **4.2.1   *Segmentation :***

#### **1.     *Demografis***

- a. Usia : 6 – 65 tahun (umum)
- b. Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- c. Pekerjaan : Berdagang, Berbisnis dan Melestarikan lingkungan
- d. Kelas Sosial : Menengah – Atas

#### **2.     *Geografis***

- a. Wilayah : Domestik Surabaya
- b. Area : Bagian Kota Besar Surabaya.

#### **3.     *Psikografis***

Segmentasi yang dituju adalah konsumen yang ingin mempunyai hasrat untuk belajar tentang jenis – jenis batik yang telah dipatenkan, sehingga memberi wawasan mengingat keanekaragaman motif – motif serta mampu memanfaatkan lingkungan sekitarnya dan dengan minat membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan membagikan informasi tersebut kepada yang lain.

### **4.2.2   *Targeting***

Target pasar yang diharapkan mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Diharapkan dari targeting tersebut sesuai dari segmentasi dapat menyesuaikan dengan harga Batik Mangrove.

### **4.2.3   *Positioning***

Apabila target pasar sudah jelas, positioning adalah bagaimana menjelaskan posisi produk kepada konsumen dan apa saja keunggulannya. Batik



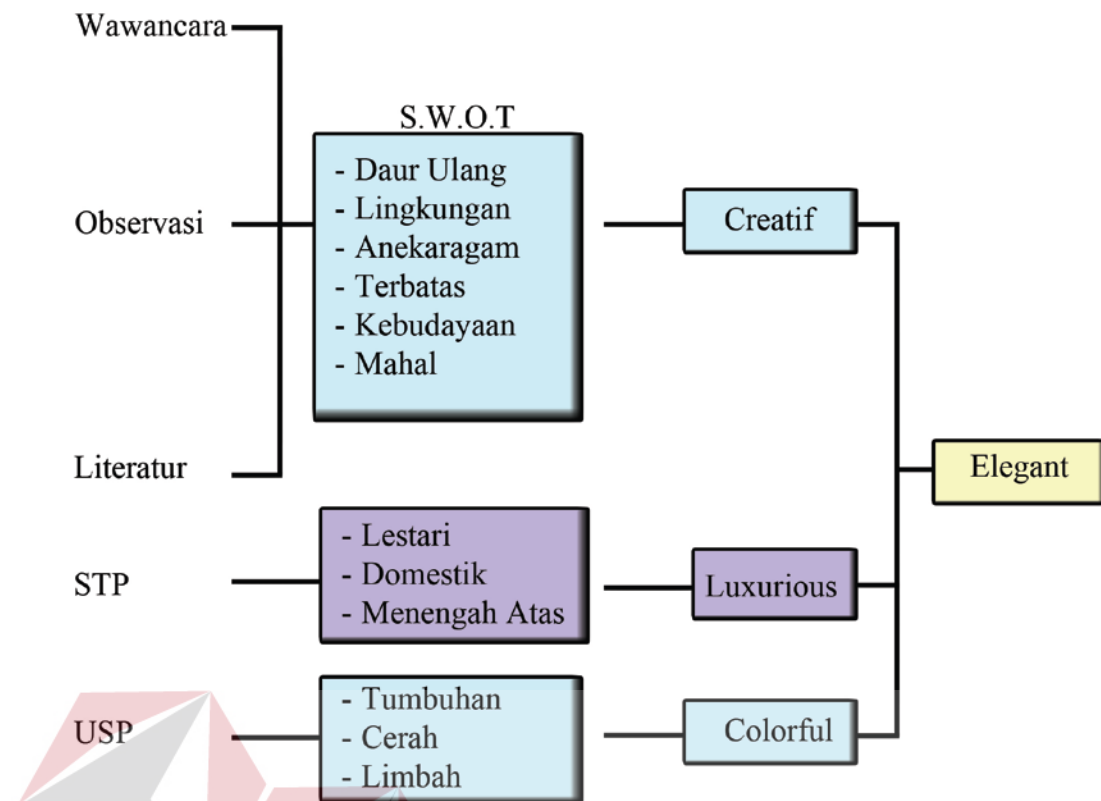
Mangrove yang memiliki keunggulan pada cara pembuatannya yang menggunakan pewarna alami.

#### 4.3 USP

Atas dasar keunggulan Batik Mangrove yang terbuat dari limbah mangrove, sehingga mempunyai warna yang cerah pada hasil pewarnaan dikain batik, sehingga dengan Buku Ilustrasi yang dibuat dengan tujuan menempatkan diri sebagai media pengenalan dan pengetahuan mengenai Batik Mangrove Kota Surabaya yang telah dipatenkan menjadi Batik Tulis Kota Surabaya dan memiliki nilai kebudayaan yang tinggi.

#### 4.4 *Keyword*

Pemilihan *keyword* dari pembuatan buku ilustrasi yang berdasarkan dari analisis data yang dilakukan dan berdasarkan data observasi, wawancara, STP, dan USP maka dari data kata kunci yang sudah ditemukan, dapat disimpulkan untuk *keyword* yang sesuai untuk Penciptaan Buku Ilustrasi “Batik Mangrove Pesisir Rungkut Surabaya” dengan teknik gambar ilustrasi sebagai upaya peningkatan Brand Awareness pada masyarakat Kota Surabaya yaitu *elegant*. *Keyword* tersebut akan digunakan menjadi konsep yang mendasari pembuatan buku ilustrasi Batik Mangrove Kota Surabaya.

Gambar 4.3 *Keyword*

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

#### 4.4 Deskripsi Konsep

Hasil analisis *keyword*, dapat dijabarkan bahwa “*elegant*” mewakili dari Batik Mangrove dan masyarakat Kota Surabaya. *Elegant* menurut *Password Dictionary* adalah menunjukkan dengan gaya yang terlihat anggun dan juga mewah. Buku ilustrasi yang dibuat diharapkan dapat memberi informasi yang dibutuhkan pembacanya dan mudah dipahami untuk semua umur, khususnya masyarakat Kota Surabaya.

Wahyuni (1998 : 32), wujud “*Elegant*” berdasarkan tujuan audience, yaitu masyarakat Surabaya pada kelas sosial menengah dan menengah keatas, dimana kelas sosial tersebut dapat diketahui mengutamakan kualitas didalam menentukan apa yang dikehendaki.

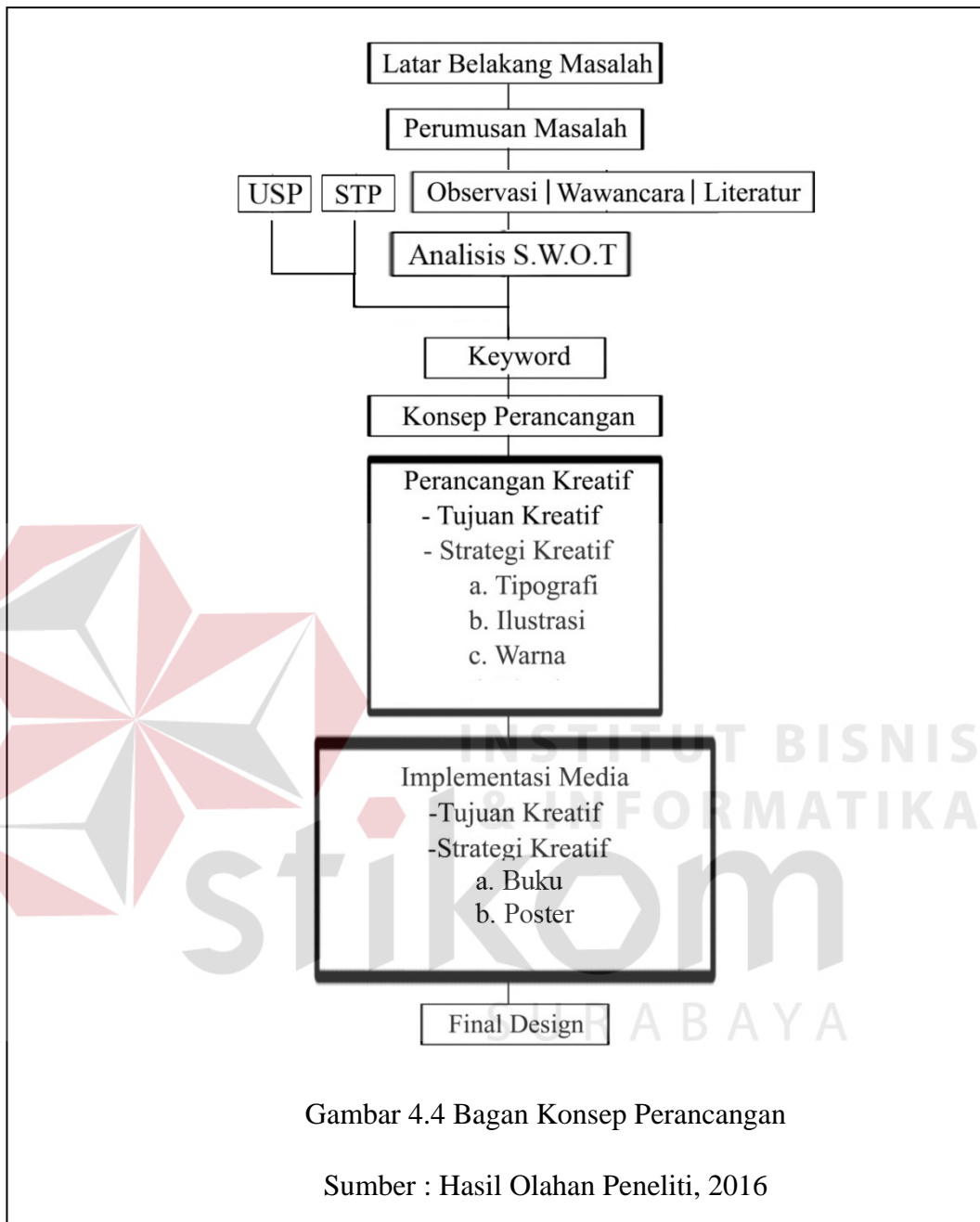


Faktor utama dari kualitas terlihat dari segi keseluruhan produk yang berkualitas, dengan demikian hal tersebut harus memiliki kualitas yang bagus. Bagus merupakan kata sifat dari anggun, sedangkan anggun merupakan kata sifat dari “*Elegant*”.

. Konsep tersebut yang telah dijabarkan di atas, maka diharapkan agar masyarakat mampu lebih mengenal dan mengingat *mangrove* yang dapat diolah menjadi Batik Mangrove dengan tampilan desain batik yang terlihat anggun dan mewah meski proses pembuatannya menggunakan daur ulang limbah.



#### 4.5 Konsep Perancangan



#### 4.6 Perencanaan Kreatif

Upaya penjelasan tentang bagaimana perancangan karya dalam Buku Batik Mangrove Pesisir Rungkut Surabaya guna meningkatkan *Brand Awareness* pada masyarakat Kota Surabaya dengan tingkatan *Brand recall*, karena selama ini Batik Mangrove didalam tingkatan *Brand recognition* dengan kesadaran merek dimana Batik Mangrove muncul lagi setelah dilakukan pengingatan kembali lewat bantuan (aided recall). Pada perencanaan kreatif terdapat penjelasan konsep yang akan menjadi dasar penciptaan karya. Berikut beberapa hal dalam penciptaan

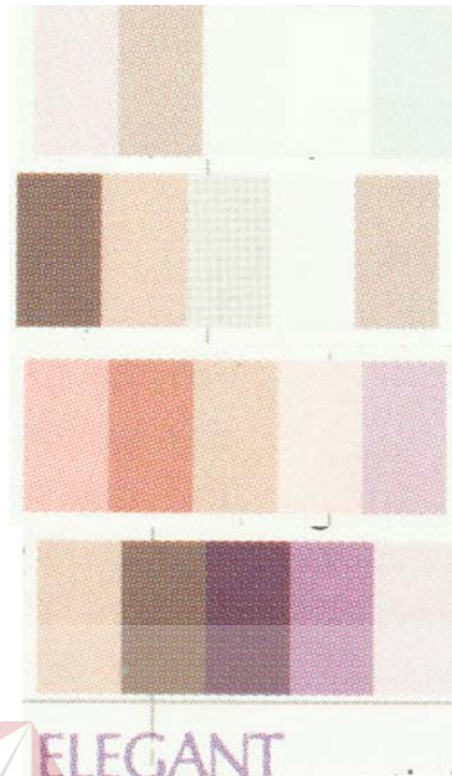
Buku Ilustrasi Batik Mangrove :

a. Teknik Visualisasi

Visualisasi karakter/ objek yang di dalam buku dibuat dengan teknik gambar ilustrasi dan fotografi yang dibuat sesuai dengan konsep yang ditentukan. *Layout* yang dibuat tidak terlalu rumit agar dapat dibaca dan dipahami.

b. Warna

Warna adalah unsur penting dalam objek desain, karena warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya dan masing-masing warna mampu memberikan respon positif secara psikologis.



Gambar 4.5 Teori Warna Kobayashi

Sumber : Dokumen Pribadi, 2015

Gambar 4.5 menjelaskan bahwa warna yang terpilih adalah warna “*elegant*” yang mencerminkan sesuai dengan keyword.

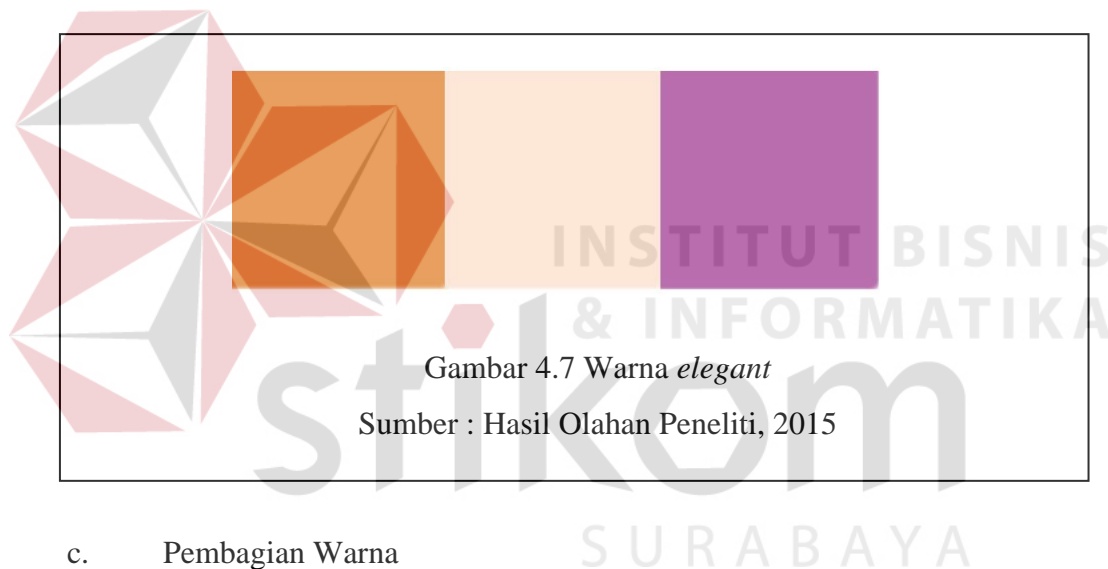


Gambar 4.6 Penentuan Warna

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Atas dasar *Forum Grup Discussion* warna dominan yang terpilih adalah warna nomor satu yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Buku Ilustrasi Batik Mangrove.

Penulis menyesuaikan dengan *keyword* “*elegant*”, yang dapat dijabarkan warna yang digunakan adalah kuning emas (C : 9, M : 57, Y : 100, K : 1), coklat (C : 1, M : 13, Y : 17, K : 0) dan ungu (C : 37, M : 90, Y : 0, K : 0). Warna *elegant* yang akan digunakan pada buku ilustrasi Batik Mangrove Kota Surabaya bisa dilihat pada gambar 4.7.



c. Pembagian Warna

Sub bab pembagian warna mengacu pada warna yang telah ditemukan dan akan digunakan dalam buku ilustrasi Batik Mangrove dengan menggunakan buku nirmana untuk menguraikan warna yang akan digunakan. Warna yang terpilih untuk digunakan dalam buku ilustrasi Batik Mangrove adalah kuning emas #df8225, coklat #fadfcd, ungu #a73f97.

d. *Tiphography*

*Tiphography* yang digunakan dalam pembuatan buku tersebut menggunakan *Font Script*, karena mempunyai sifat dan karakter yang bersifat

keanggunan dan keindahan, sehingga *font* tersebut sesuai dengan pemilihan *keyword*.

Font yang digunakan untuk judul buku yaitu font *Birds of Paradise* yang termasuk dalam *Font Script*.

AaBbCcDdEeFfGg  
HhIiJjKkLlMm  
NnOoPpQqRrSsTtUu  
VvWwXxYyZz

Gambar 4.8 Font Judul Buku

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2016

Font yang digunakan pada isi konten adalah font *Comic Sans MS*, kedua font tersebut sama-sama termasuk dalam *Font Sans Serif*.

AaBbCcDdEeFfGg  
HhIiJjKkLlMm  
NnOoPpQqRrSsTtUu  
VvWwXxYyZz

Gambar 4.9 Font isi konten

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2016

e. Rancangan *Layout* buku

Pada Penciptaan Buku Ilustrasi Batik Mangrove di Kota Surabaya, menggunakan teknik *Mondrian Layout* dan *Copy Heavy Layout*, karena *layout* yang dipilih merupakan jenis *layout* yang *elegant* dengan ciri *layout* yang tertata rapi dan tidak rumit

f. Format dan Ukuran Buku

Buku ilustrasi yang akan dibuat dengan ukuran 25cm x 30cm, isi untuk halaman yang dibuat hingga 38 halaman, dan dijilid hardcover.

Cover : Menggunakan kertas Jasmine

Isi :

1. Menggunakan kertas AP 210 g
2. Laminasi doff
3. Teknik *Mondrian Layout* dan *Copy Heavy Layout*

g. Isi dan Tema Buku

Buku yang berisi tentang sejarah, cara pembuatan dan desain Batik Mangrove sekaligus dengan penjelasannya.

h. Struktur Buku

1. Cover (depan)
2. Blank Page
3. Cover (dalam)
4. Halaman Cetak
5. Ucapan Terima Kasih
6. Deskripsi Batik
7. Pembatas Halaman Judul “Sejarah Batik Mangrove”
8. Halaman Isi :

Halaman 1 – 3	Sejarah Batik Mangrove versi Bahasa Indonesia dan Versi Bahasa Inggris
---------------	--

Halaman 4	Pembatas Halaman Judul “Cara Pembuatan Batik Mangrove”
-----------	--



Halaman 5 – 21	Cara pembuatan Batik Mangrove
Halaman 22	Pembatas Halaman Judul “Jenis – Jenis Pakem Batik dan Deskripsi”

Halaman 23 - 28 Jenis – Jenis Pakem Batik Mangrove dan deskripsi

9. Back Cover (dalam)
10. Blank Page
11. Back Cover (luar)

i. Penulisan Naskah

Peneliti akan menggunakan dua bahasa, yaitu menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa dan menggunakan Bahasa Inggris dengan bantuan *translater* agar bahasa yang digunakan mudah dipahami.

#### 4.6.1 Tujuan Kreatif

Tujuan dari penciptaan Buku Ilustrasi Batik Mangrove di Kota Surabaya ini selain untuk *Brand Awareness* pada masyarakat Kota Surabaya juga berguna untuk mengenalkan jenis-jenis batik yang pewarnaannya terbuat dari hasil olahan limbah *Mangrove*, sehingga masyarakat mampu melestarikan dan membudiyakan lingkungan yang ada disekitar terutama *Mangrove*.

#### 4.6.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif dalam penciptaan Buku Ilustrasi Batik Mangrove di Kota Surabaya mengacu pada observasi yang diteliti.

a. Data target penjualan

Target penjualan ditujukan kepada orang tua yang anaknya ingin belajar tentang Batik Kota Surabaya dan masyarakat umum yang ingin melestarikan lingkungan sekitar.

b. Pemasaran Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi merupakan media yang menghibur di semua kalangan dan salahsatu strategi dalam menarik perhatian semua kalangan saat membacanya karena dengan menggunakan bantuan gambar ilustrasi. Potensi yang dimiliki buku ilustrasi dapat menjadi media pembelajaran karena menggunakan bentuk komunikasi visual yang sederhana.

#### **4.7 Perancangan Media**

Perancangan media yang dibutuhkan dalam perancangan Buku Batik Mangrove di Kota Surabaya agar menarik, sehingga media yang dirancang dapat menjangkau *target audience* secara tepat dengan biaya dan pemilihan media yang tepat, dan terdapat empat komponen dari perencanaan media yaitu tujuan media, strategi media, dan biaya media.

##### **4.7.1 Tujuan Media**

Media yang digunakan mempunyai tujuan agar yang diinginkan tercapai dalam pembuatan buku ilustrasi Batik Mangrove dengan menentukan pemilihan media dan prioritas media, sehingga mengoptimalkan efektifitas informasi dan efisiensi biaya.

##### **4.7.2 Strategi Media**

Media yang dipilih sesuai dengan *target audience* dan mampu memuat informasi yang lengkap tentang Batik Mangrove di Kota Surabaya, maka untuk

mencapai tujuan peningkatan *Brand Awareness* pada masyarakat Kota Surabaya yaitu :

- a. Buku Ilustrasi, berfungsi sebagai media utama dengan alasan media yang dipilih merupakan media yang mampu menarik pembaca karena terdapat gambar– gambar yang menarik dan juga berfungsi sebagai penjelas dari informasi yang dimuat.
- b. Poster, bertujuan sebagai media pendukung dengan alasan mempunyai kelebihan sebagai berikut : khalayak yang membacanya dapat menikmati gambar sekaligus mencermati isi yang ada didalam poster dan khalayak dapat mengulang-ulang membacanya, karena sifat yang tercetak pada isi poster bersifat permanen dan kekuatan utamanya dapat dijadikan bukti dan memuat informasi yang singkat dan lengkap serta lebih menarik dengan adanya gambar.
- c. Stiker, bertujuan sebagai media pendukung karena mempunyai kelebihan sebagai merchandise yang ditempel ketempat yang dikehendaki
- d. Pembatas buku, bertujuan sebagai media pendukung yang mempunyai kelebihan agar pembaca dapat menggunakannya sebagai pembatas buku saat membacanya.

#### **4.7.3 Teknis Produksi**

Produksi buku penciptaan Buku Ilustrasi Batik Mangrove Kota Surabaya, berikut sistem produksi dari awal hingga akhir :

- a. Tahap awal menentukan ukuran kertas yang akan digunakan. Ukuran buku 300x 250mm, untuk cover menggunakan kertas Art Paper 210gr dan untuk isi menggunakan kertas Art Paper 210gr ukuran plano (109cm x 79cm).

- b. Buku disusun dengan teknik hardcover sebagai proses akhir.

#### 4.7.4 Biaya Media

Berikut adalah langkah perhitungan nilai *waste (inschiet)* kertas dalam sekali proses naik cetak :

$$\text{Luas bidang kertas} = 79 \text{ cm} \times 109 \text{ cm} = 8611 \text{ cm}^2$$

Luas Bidang terpakai

$$\text{Bidang I} = 109 \text{ cm} - (3 \times 30 \text{ cm}) = 19 \text{ cm}$$

$$\text{Bidang II} = 79 \text{ cm} - (3 \times 25) = 4 \text{ cm}$$

Luas Bidang Terbuang

$$\text{Bidang I} = 19 \text{ cm} \times 79 \text{ cm} = 1501 \text{ cm}^2$$

$$\text{Bidang II} = 4 \text{ cm} \times 109 \text{ cm} = \underline{436 \text{ cm}^2} +$$

$$= 1937 \text{ cm}$$

$$\text{Inschiet} = (8611 \text{ cm} : 1937 \text{ cm}) \times 100\% = 4,4\%$$

Adapun biaya lain yang harus diperhitungkan dalam menentukan Harga Pokok Produksi Cetak Buku, sebagai berikut :

- a. Menghitung Biaya desain *cover* dan isi buku

$$1) \text{ Menghitung desain} = 1$$

$$2) \text{ Harga desain perbuku} = \text{Rp } 350.000,-$$

$$\text{Rumus Biaya Desain} = 1 \times \text{Rp } 350.000,-$$

$$= \text{Rp } 350.000,-$$

- b. Menghitung Biaya *setting* naskah

$$1) \text{ Jumlah halaman } \textit{setting} = 22 \text{ halaman}$$

$$2) \text{ Ukuran buku} = 30 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}$$

$$3) \text{ Harga } \textit{setting} \text{ per halaman} = \text{Rp } 12.000,-$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Biaya } \textit{setting} \text{ per halaman} &= 22 \times \text{Rp } 12.000,- \\ &= \text{Rp } 264.000,-\end{aligned}$$

c. Menghitung biaya pemrosesan *output film* separasi warna (*Fullcolor*)

- 1) Jumlah model  $= 1$
- 2) Ukuran model  $= 30 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}$
- 3) Harga pembuatan per  $\text{cm}^2$   $= \text{Rp } 45,-$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Biaya} &= (30 \times 25) \times 4 \times \text{Rp } 45,- \\ &= \text{Rp } 135.000,-\end{aligned}$$

d. Menghitung biaya pemrosesan *film negative* dan *positif*

- 1) Jumlah halaman  $= 22 \text{ halaman}$
- 2) Ukuran buku  $= 30 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}$
- 3) Harga pembuatan *film* B/W  $= \text{Rp } 30,-$

$$\begin{aligned}\text{Rumus biaya pemrosesan } \textit{film} \text{ B/W} &= 30 \times 25 \times 22 \times \text{Rp } 30,-/\text{cm}^2 \\ &= \text{Rp } 495.000,-\end{aligned}$$

$$\text{Rp } 495.000,- \times 4 \text{ warna} = \text{Rp } 1.980.000,-$$

e. Menghitung biaya *Montage cover* dan isi buku

- 1) Jumlah hal. Buku  $= 22 \text{ halaman}$
- 2) Jumlah hal.dalam per lintasan / *Montage*  $= 16 \text{ halaman}$
- 3) Jumlah *montage cover*  $= 4 \text{ (film)}$
- 4) Harga *montage cover*  $= \text{Rp } 22.500,-$
- 5) Harga *montage* isi  $= \text{Rp } 45.000,-$

$$\begin{aligned}\text{Rumus jumlah } \textit{montage} \text{ isi} &= 22 : 16 \\ &= 2 \text{ lembar film}\end{aligned}$$

Biaya *montage cover* dan isi buku

$$= (4 \times \text{Rp } 22.500) + (2 \times \text{Rp } 45.000) = \text{Rp } 180.000,-$$

f. Menghitung biaya *plate cover* buku

$$1) \text{ Jumlah } \textit{plate cover} \text{ separasi} = 4 \text{ lembar}$$

$$2) \text{ Ukuran } \textit{maximum} \text{ cetak naik di mesin } \textit{Fuji Xerox}$$

$$3) \text{ Harga per lembar untuk } \textit{Fuji Xerox} = \text{Rp } 35.000,-$$

$$\text{Rumus biaya } \textit{plate cover} = 4 \times \text{Rp } 35.000,-$$

$$= \text{Rp } 140.000,-$$

g. Menghitung biaya *plate isi* buku

$$1) \text{ Jumlah } \textit{plate isi} \text{ buku} = 10 \text{ lembar}$$

$$2) \text{ Ukuran } \textit{maximum} \text{ cetak dimesin } 72$$

$$3) \text{ Harga } \textit{plate} \text{ cetak / lembar} = \text{Rp } 150.000,-$$

$$\text{Rumus biaya } \textit{plate isi} = 10 \times \text{Rp } 150.000,-$$

$$= \text{Rp } 1.500.000,-$$

h. Menghitung biaya kertas *cover* buku

$$1) \text{ Oplah cetak} = 2500 \text{ eks.}$$

$$2) \text{ } \textit{Inschiet} = 4,4 \%$$

$$3) \text{ AP 210 gr plane per rim (79 x 109)} = \text{Rp } 1.183.000,-$$

$$4) \text{ Jumlah hal. dalam 1 lembar kertas plano} = 22 \text{ halaman}$$

Rumus biaya kertas *cover* buku

$$= \frac{2.500 \times \text{Rp } 1.183.000,- \times 44\%}{22 \times 500} = \text{Rp } 118.300,-$$

$$22 \times 500$$

## i. Menghitung biaya kertas isi buku

- 1) Oplah cetak = 2.500 eks.
- 2) Jumlah halaman = 22 halaman
- 3) *Inschiet* = 4,4%
- 4) AP 210gr plano per rim (79 x 109) = Rp 536.000,-
- 5) Jumlah halaman dalam 1 lembar plano = 40 halaman

Rumus biaya kertas isi buku

$$= (2.500 \times \text{Rp } 536.000,- \times 22 \times 44\%) : (40 \times 500)$$

$$= \text{Rp } 648.560,-$$

j. Menghitung biaya pencetakan (ongkos cetak) *cover* buku

- 1) Warna *cover* = 4/0
- 2) *Inschiet* = 4,4%
- 3) Jumlah *plate* cetak *cover* = 4 lembar
- 4) Ongkos cetak per lintasan = Rp 120,-
- 5) Oplah cetak = 2.500 eks.

Rumus biaya pencetakan *cover*

$$= 4 \times \text{Rp } 120,- \times 2.500 \times 44\% = \text{Rp } 528.000,-$$

## k. Menghitung biaya pencetakan (ongkos cetak) isi buku

- 1) Warna isi = 1/1
- 2) *Inschiet* = 4,4 %
- 3) Jumlah *plate* cetak isi = 10
- 4) Ongkos cetak isi per lintasan = Rp 55,-
- 5) Oplah = 2.500 eks.



Rumus biaya pencetakan isi

$$= 10 \times \text{Rp } 55,- \times 2.500 \times 44 \% = \text{Rp } 650.000,-$$

l. Menghitung biaya pelipatan *katern*

1) Jumlah halaman = 22 halaman

2) Jumlah *katern* = 6 *katern*

3) Ongkos pelipatan per *katern* = Rp 50,-

4) Oplah cetak = 2.500 eks.

Rumus biaya pelipatan =  $6 \times 2.500 \times 50$

$$= \text{Rp } 750.000,-$$

m. Menghitung biaya komplit *katern*

1) Oplah cetak = 2.500 eks.

2) Biaya komplit per buku = Rp 25,-

Rumus biaya komplit buku =  $2.500 \times \text{Rp } 25,-$

$$= \text{Rp } 62.500,-$$

n. Menghitung biaya jilid lem

1) Oplah cetak = 2.500 eks.

2) Biaya jilid lem buku = Rp 75,-

Rumus biaya jilid lem buku =  $2.500 \times \text{Rp } 75,-$

$$= \text{Rp } 187.500,-$$

o. Menghitung biaya / ongkos potong buku

1) Oplah cetak = 2.500 eks.

2) Biaya potong per buku = Rp 50,-

Rumus biaya potong buku =  $2.500 \times \text{Rp } 50,-$

$$= \text{Rp } 125.000,-$$

p. Menghitung biaya pengepakan

1) Oplah cetak = 2.500 eks.

2) Jumlah buku dalam satu pak = 250

3) Ongkos pengepakan termasuk *casing* = Rp 15.000,-

Rumus biaya pengepakan =  $\frac{2.500 \times \text{Rp } 15.000,-}{250}$

250

= Rp 150.000,-

q. Jumlah seluruh biaya ( 1 s/d 16) = Rp 7.768.860,-

r. Margin keuntungan (20%) = Rp 1.553.772,-

s. Jumlah biaya (17 + 18) = Rp 9.322.632,-

t. Ppn + PPh (10%) = Rp 932.263,-

u. Jumlah keseluruhan = Rp 10.254.895,-

v. Harga per buku / HPP (jumlah biaya : oplah) =  $\frac{\text{Rp } 10.254.895,-}{2.500 \text{ eks.}}$

2.500 eks.

= Rp 4.101 / eks.

Dijual = Rp 250.000

Keuntungan = Rp 250.000,- – Rp 4.101,-

= Rp 245.899,-

Royalti = Rp 245.889,- x 2.500 x 10%

= Rp 61.474.750,-

#### 4.8 Implementasi Konsep

Implementasi konsep digunakan untuk menerapkan konsep pada karakter sekaligus ilustrasi gambar yang digunakan dalam penciptaan buku ilustrasi

tersebut. Proses yang digunakan berpedoman kepada *keyword* yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan data – data yang didapat mengenai Batik Mangrove Kota Surabaya. pembuatan desain dalam penciptaan buku tersebut diantaranya *layout* buku, poster, stiker dan pembatas buku.

#### 4.8.1 Perancangan Buku Ilustrasi

##### 1. Desain Cover

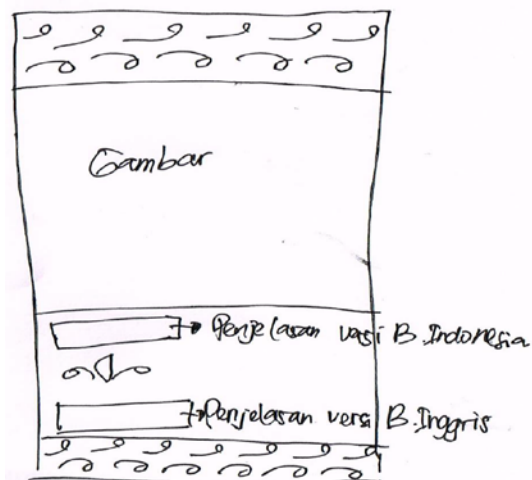


Gambar 4.10 Sketsa Cover Buku

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015

Gambar 4.10 merupakan sketsa awal dalam pembuatan *cover* buku yang nantinya akan diaplikasikan pada *hardcover* bagian luar dengan tujuan agar buku terlihat *elegant* dan banyak konsumen yang meminati buku Batik Mangrove Kota Surabaya. Gambar yang digunakan menggunakan gambar ilustrasi manual menggunakan pensil kemudian diolah secara digital komputerisasi dan menggunakan *background* kombinasi coklat.

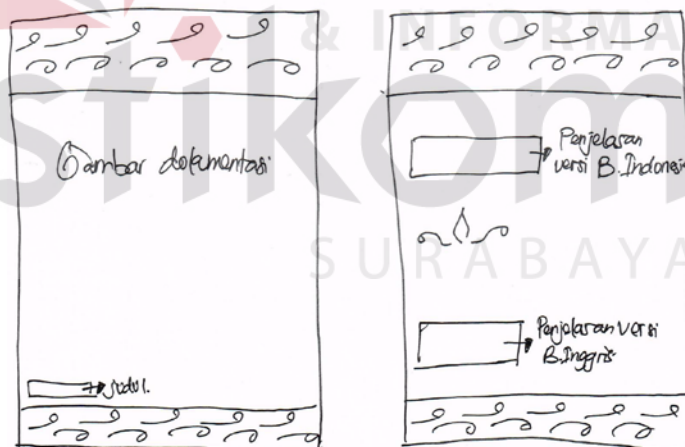
## 2. Isi Buku



Gambar 4.11 Sketsa Layout Isi Buku Tentang Sejarah Batik Mangrove

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015

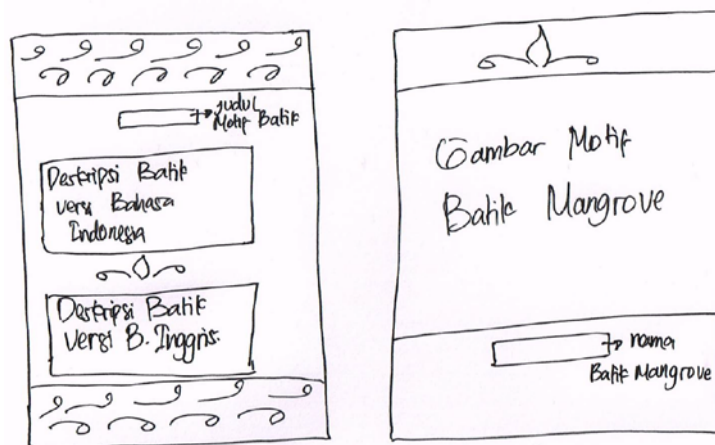
Gambar 4.11 merupakan sketsa awal tentang sejarah Batik Mangrove yang menggunakan gambar ilustrasi suasana Hutan Mangrove Kota Surabaya sebagai *background*.



Gambar 4.12 Sketsa Layout Isi Buku Cara Pembuatan Batik Mangrove

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015

Gambar 4.12 merupakan sketsa awal memuat tentang cara pembuatan Batik Mangrove yang nantinya menggunakan teknik fotografi untuk dokumentasi cara pembuatan Batik Mangrove sesuai urutan.



Gambar 4.14 Sketsa Layout Isi Buku Tentang Diskripsi Pakem Batik Mangrove dan Gambar Pakem Batik Mangrove

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015

Gambar 4.14 adalah layout untuk jenis- jenis Batik Mangrove, dengan halaman kiri yang berisi tentang nama jenis Batik Mangrove dan diskripsinya, dan sebelah kanan halaman berisi tentang gambar Batik Mangrove dengan tampilan yang memenuhi halaman, agar motif dari Batik Mangrove terlihat jelas.



Gambar 4.15 Sketsa Desain Poster

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015

Gambar 4.15 adalah sketsa poster sebagai media pendukung nantinya yang berisi tentang sejarah, cara pembuatan dan motif-motif Batik Mangrove dengan isi konten yang menjelaskan secara singkat.

#### 4.8.2 Implementasi Karya

##### 1. *Cover*



Gambar 4.16 Desain Cover Buku  
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Desain *cover* yang ditampilkan menampilkan gambar ilustrasi dari ekosistem Hutan Mangrove, dan menggunakan gambar motif batik serta daun menggunakan teknik gambar ilustrasi.

##### 2. *Blank Page*



Gambar 4.17 Desain Blank Page  
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.17 merupakan blank page yang berisi tentang gambar ilustrasi dari motif pakem Batik Mangrove.

### 3. Cover (dalam)



Gambar 4.18 Desain Cover Buku Dalam

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.18 merupakan desain *cover* buku dalam yang ditampilkan tulisan judul buku dan motif batik sebagai penghias.

### 4. Halaman cetak



Gambar 4.19 Desain Halaman cetak

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016



Gambar 4.19 merupakan desain halaman cetak buku yang ditampilkan semua informasi identitas buku, penerbit dan Hak Cipta buku.

## 5. Halaman Ucapan Terima Kasih



Gambar 4.20 Desain Halaman Ucapan Terima Kasih

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.20 merupakan desain halaman ucapan terima kasih yang berisi tentang ucapan terima kasih yang diberikan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses pembuatan buku.

## 6. Halaman Deskripsi Batik



Gambar 4.21 Desain Halaman Deskripsi Batik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.21 merupakan desain halaman deskripsi batik yang berisi tentang pengertian tentang batik.

7. Pembatas Halaman Judul “Sejarah Batik Mangrove”



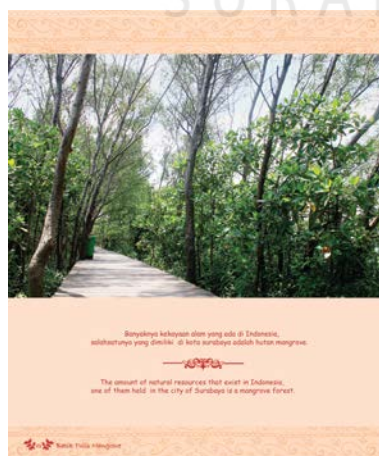
Gambar 4.22 Desain Pembatas Halaman Judul “Sejarah Batik Mangrove”

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.22 merupakan desain pembatas buku yang menampilkan tulisan judul “Sejarah Batik Tulis Mangrove”

8. Isi Buku :

- a. Halaman 1 Sejarah Batik Mangrove Versi Bahasa Indonesia dan Versi Bahasa Inggris



Gambar 4.23 Desain Layout Halaman 1

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.23 merupakan desain layout yang berisi tentang sejarah batik mangrove dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Gambar menggunakan gambar ilustrasi dari suasana Hutan Mangrove. Menggunakan warna dan layout yang sesuai dengan keyword yang telah ditemukan.

b. Halaman 2

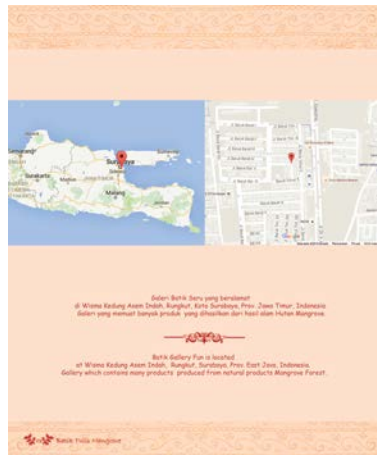


Gambar 4.24 Desain Layout Halaman 2

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.24 merupakan desain layout yang berisi tentang bahan yang digunakan untuk pewarna Batik Mangrove dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Gambar menggunakan gambar ilustrasi dari buah-buahan yang ada di Hutan Mangrove.

c. Halaman 3



Gambar 4.25 Desain Layout Halaman 3

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.25 merupakan desain layout yang berisi tentang peta lokasi galeri Batik Mangrove dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Gambar menggunakan peta lokasi google map.

d. Halaman 4



Gambar 4.26 Desain Layout Halaman 4

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.26 merupakan desain pembatas buku yang menampilkan tulisan judul “Cara Pembuatan Batik Tulis Mangrove”

e. Halaman 5



Gambar 4.27 Desain Layout Halaman 5

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

f. Halaman 6

Gambar 4.27 merupakan foto dokumentasi dari menggambar pola batik.



Gambar 4.28 Desain Layout Halaman 6

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.28 merupakan desain layout yang berisi tentang cara pembuatan batik mangrove dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas.

## g. Halaman 7



Gambar 4.29 Desain Layout Halaman 7

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.29 Gambar menggunakan dokumentasi foto dari proses pembuatan menggambar pola dengan cairan malam (mencanting).

## h. Halaman 8



Gambar 4.30 Desain Layout Halaman 8

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.30 merupakan desain layout yang berisi tentang cara pembuatan batik mangrove dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Dan berisi tentang malam yang digunakan untuk membatik, tulisan isi dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang

dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Gambar menggunakan dokumentasi foto dari malam.

i. Halaman 9



Gambar 4.31 Desain Layout Halaman 9

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.31 menggunakan dokumentasi foto dari proses pewarnaan Batik Mangrove.

j. Halaman 10



Gambar 4.32 Desain Layout Halaman 10

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.32 merupakan desain layout yang berisi tentang alat yang digunakan dan bahan yang digunakan dalam pewarnaan Batik Mangrove, isi



dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Gambar menggunakan dokumentasi foto dari kuas dan buah Hutan Mangrove.

k. Halaman 11



Gambar 4.33 Desain Layout Halaman 11

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.33 merupakan desain layout yang berisi tentang Batik Mangrove yang sudah diberi warna, konten isi dalam versi bahasa Indonesia. Gambar menggunakan dokumentasi foto dari Batik Mangrove yang telah diberi warna.

l. Halaman 12

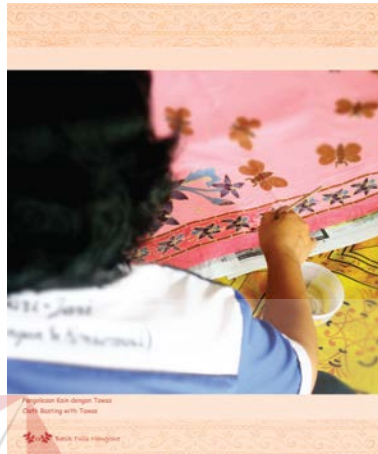


Gambar 4.34 Desain Layout Halaman 12

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.34 merupakan desain layout yang berisi tentang Batik Mangrove yang sudah diberi warna, konten isi dalam versi bahasa Inggris. Gambar menggunakan dokumentasi foto dari Batik Mangrove yang telah diberi warna.

m. Halaman 13



Gambar 4.35 Desain Layout Halaman 13

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.35 merupakan gambar menggunakan dokumentasi foto dari proses mengolesi kain dengan cairan tawas.

n. Halaman 14



Gambar 4.36 Desain Layout Halaman 14

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.36 merupakan desain layout yang berisi tentang cara pembuatan batik mangrove mengolesi dengan cairan tawas dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas.

o. Halaman 15



Gambar 4.37 Desain Layout Halaman 15

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.37 merupakan gambar menggunakan dokumentasi foto dari cairan tawas.

p. Halaman 16

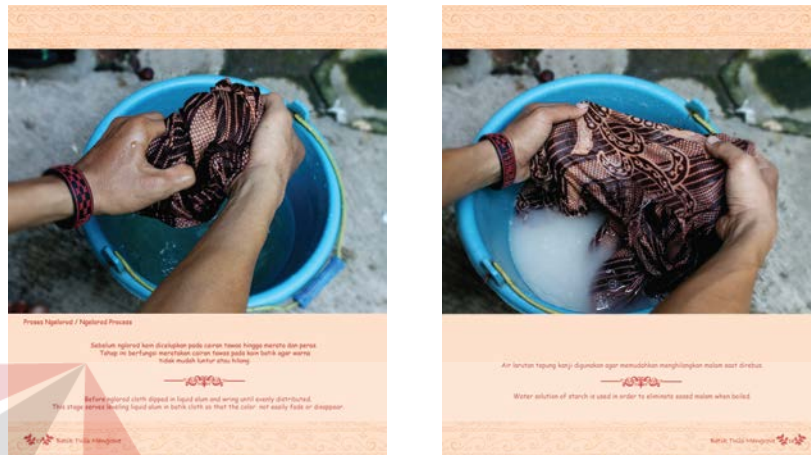


Gambar 4.38 Desain Layout Halaman 16

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.38 merupakan desain layout yang berisi tentang penjelasan manfaat air tawas untuk batik dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas.

q. Halaman 17 - 18



Gambar 4.39 Desain Layout Halaman 17 - 18

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.39 merupakan desain layout yang berisi tentang penjelasan mencelupkan kain dengan larutan kanji dan air tawas dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Gambar menggunakan dokumentasi foto dari proses pencelupan pada larutan kanji dan cairan tawas.

r. Halaman 19



Gambar 4.40 Desain Layout Halaman 19

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.40 merupakan desain layout yang berisi gambar yang menggunakan dokumentasi foto dari proses merebus kain batik.

s. Halaman 20



Gambar 4.41 Desain Layout Halaman 20

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.41 merupakan desain layout yang berisi tentang penjelasan merebus kain Batik dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas.

## t. Halaman 21



Gambar 4.42 Desain Layout Halaman 21

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.42 merupakan desain layout yang berisi tentang penjelasan menjemur kain batik dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Gambar menggunakan dokumentasi foto dari proses menjemur kain Batik.

## u. Halaman 22



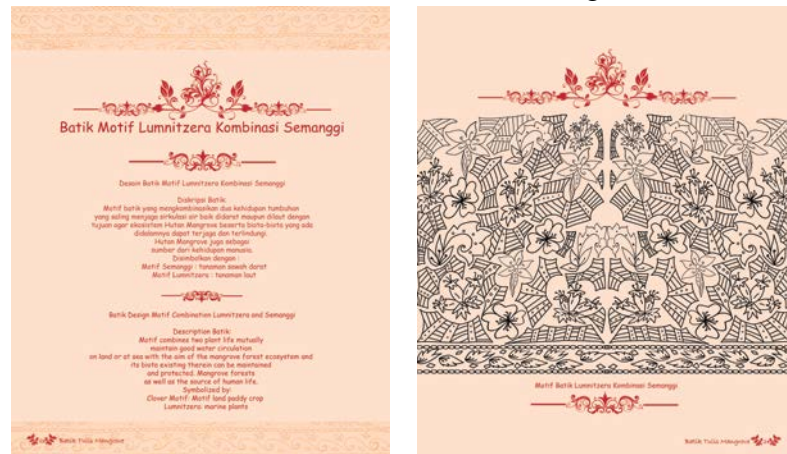
Gambar 4.43 Desain Layout Halaman 22

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.43 merupakan desain pembatas buku yang menampilkan tulisan judul “Pakem Motif Batik Tulis Mangrove”



v. Halaman 23 - 28 Jenis – Jenis Pakem Batik Mangrove dan deskripsi



Gambar 4.44 Desain Layout Jenis – Jenis Pakem Batik Mangrove

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.44 merupakan desain layout yang berisi tentang penjelasan deskripsi dari jenis – jenis pakem batik mangrove dalam versi bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipisah dengan motif batik sebagai pembatas. Gambar menggunakan gambar ilustrasi dari desain pakem Batik Mangrove.

9. Blank Page



Gambar 4.45 Desain Layout Blank Page

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.45 merupakan blank page yang berisi tentang gambar ilustrasi dari motif pakem Batik Mangrove.

10. Back Cover (dalam)



Gambar 4.46 Desain Back Cover Buku Dalam

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.46 merupakan desain *back cover* buku dalam yang menampilkan gambar ilustrasi dari salah satu motif pakem Batik Mangrove.

11. Back Cover (luar)



Gambar 4.47 Desain Back Cover Buku Luar

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.47 merupakan desain *back cover* buku luar yang menampilkan gambar ilustrasi dari salah satu motif pakem Batik Mangrove. Tetapi warna yang



digunakan menggunakan warna yang berbeda dengan tujuan untuk membedakan antara back cover buku depan dengan back cover buku dalam.

#### 4.9 Desain Poster



Gambar 4.48 Desain Poster

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.48 merupakan desain poster yang dibuat sesuai dengan unsur-unsur yang sudah didapat dari penelitian. Poster menggunakan gambar motif pakem Batik Mangrove sebagai *background* untuk mewakili motif Batik Mangrove dan sesuai dengan cover buku.

#### 4.10 Desain Stiker



Gambar 4.49 Desain Stiker

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.49 merupakan desain stiker yang dibuat sesuai dengan menampilkan biota Hutan Mangrove dan diberi tulisan “Batik Tulis Mangrove Pesisir Rungkut Surabaya”.

#### 4.11 Desain Pembatas Buku



Gambar 4.50 Desain Pembatas Buku

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.50 merupakan desain pembatas buku yang didesain sesuai dengan buku, mulai dari cover hingga isi buku.